

## Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

**D. Muhammad Yamin**

Universitas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonseia

---

### Article Info

#### Keywords:

Capital Structure,  
Profitability, Firm Valu.

### Abstract

*Company value is a value used by investors to assess the success rate of the company, the higher the company value reflected in the stock price, the higher the level of investor confidence in the company. This study aims to examine the effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used is secondary data with the documentation method in the form of annual financial reports of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study amounted to 84 food and beverage companies, the sample was taken using purposive sampling method, namely based on certain criteria as many as 20 companies. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression determination coefficient test and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of the study are Capital Structure partially has no influence on Firm Value. Profitability partially has an influence on Firm Value. Capital Structure and Profitability simultaneously have an influence on Firm Value.*

### Corresponding Author:

[dmuhamadyamin@gmail.com](mailto:dmuhamadyamin@gmail.com)

Nilai perusahaan adalah suatu nilai yang digunakan investor untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 perusahaan makanan dan minuman, sampel diambil menggunakan metode purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yaitu Struktur Modal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin meningkat pesat, hal ini menyebabkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Peningkatan ini tentu berdampak bagi perusahaan, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Selain berusaha menjaga kelangsungan hidupnya, perusahaan juga harus berusaha meningkatkan nilai perusahaannya.

Menurut (Astawinetu & Handini, 2020), tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan/ kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan (stockholders). Peningkatan kemakmuran dapat dicapai dengan meningkatkan harga pasar saham. Dengan demikian keputusan yang diambil dalam bidang manajemen keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pembelanjaan, dan keputusan deviden harus selalu diarahkan kepada pencapaian tujuan normatif perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016:8) dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam memprediksi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang juga sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menentukan kepercayaan yang diberikan pasar terhadap prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan menggunakan rasio PBV (Price Book Value). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan, rasio ini cukup umum digunakan untuk mengetahui nilai wajar saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV selalu berfluktuasi dan tidak sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Fenomena yang ditemui pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham terhadap nilai bukunya (PBV). Nilai 1 (satu) menunjukkan nilai perusahaan ada pada kondisi yang baik. Semakin tinggi PBV maka menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, sebaliknya apabila PBV dibawah 1 (satu) berarti menunjukkan nilai perusahaan kurang baik. Nilai-nilai tersebut tentu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, karena perusahaan yang memiliki nilai PBV satu menggambarkan harga jual bernilai rendah dan komponen struktur keuangan perusahaan ada pada kondisi yang tidak baik.

Karena pentingnya nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan untuk melihat kinerja perusahaan dan prospek kedepannya dari perusahaan tersebut, maka penurunan PBV yang terjadi di sub sektor ini menjadi perhatian peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan pengamatan beberapa literatur, peneliti melihat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain; struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal menjadi faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Cordiaz et al., 2021) struktur modal adalah perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal saham perusahaan. Teori Trade-Off menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal, maka setiap utang tambahan akan meningkatkan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Mengikuti Teori Trade- Off, dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan selama tidak melebihi batas optimal. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Menurut (Gumanti, 2017:73) Modigliani dan Miller (1958) mengajukan teori tentang struktur modal perusahaan. Mereka mengajukan

proposisi tersebut yang dilatar-belakangi oleh munculnya pendapat di pertengahan abad 20 bahwa besar kecilnya struktur modal perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebutuhan akan modal dapat dicari dari berbagai alternatif sumber dana dan salah satunya adalah dari pasar modal. Dalam hal ini manajer keuangan harus mampu berhubungan dengan pasar modal sehingga pencarian modal dari sumber ini dapat dipenuhi. Lebih dari itu bahwa nilai saham perusahaan juga sangat banyak dipengaruhi dan tergantung pada kegiatan di pasar modal, sehingga manajer keuangan harus terus memantau dan berhubungan terus menerus dengan pasar modal agar nilai saham dapat dipertahankan dengan berbagai cara dan pada akhirnya diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai saham perusahaan seperti tujuan perusahaan sebelumnya (Kasmir, 2016:8).

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut (Yanti & Darmayanti, 2020) profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Assets). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil peneliti-peneliti terdahulu sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan data-data baru yang tersedia di website idx. Penelitian ini merupakan data pada tahun 2020-2022. Pengambilan data tiga tahun tersebut dijadikan sebagai objek penelitian dengan asumsi bahwa data pada tahun tersebut lebih bermanfaat bagi pembaca karena data serta hasil penelitian tiga tahun terakhir dapat memberikan informasi yang aktual bagi para pengambil keputusan agar dapat membantu dalam pertimbangan penanaman modal pada waktu mendatang.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari

angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”. (Juliansyah Noor, 2014:38). Populasi adalah merupakan wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sandu Siyoto & Sodik, 2015:55). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan jumlah 84 perusahaan terbaru.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPS versi 25 pada perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda untuk  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  diperoleh  $PBV = 0,478 + - 0,079 \text{ Ln\_DER} + 0,238 \text{ Ln\_ROA} + e$ . Nilai konstanta sebesar 0,478 dapat diartikan bahwa jika variabel Struktur Modal (Ln\_DER) dan Profitabilitas (Ln\_ROA) adalah nol maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Ln\_PBV) akan sama dengan nilai konstanta yaitu sebesar 0,478. Nilai koefisien Struktur Modal (Ln\_DER) bertanda negatif yaitu sebesar -0,079, artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Struktur Modal (Ln\_DER) maka Nilai Perusahaan (Ln\_PBV) akan menurun sebesar -0,079. Dengan asumsi  $X_1$  konstan sebesar 0,478. Nilai Profitabilitas (Ln\_ROA) bertanda positif yaitu sebesar 0,238, artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Profitabilitas (Ln\_ROA) maka Nilai Perusahaan (Ln\_PBV) akan meningkat 0,238. Dengan asumsi  $X_2$  konstan sebesar 0,478.

Pada uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Multikolinearitas tidak terdapat masalah. Sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji t antara Struktur Modal ( $X_1$ ) dengan Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar -0,514 dan t tabel sebesar 2,00247 dengan nilai signifikan sebesar 0,609 yang mana nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat alpha sebesar 0,05. dibuktikan dengan nilai t hitung - 0,514 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), dan Ni Putu Ayu Yuniastri et al. (2021) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil uji t antara Profitabilitas ( $X_2$ ) dengan Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,664 dan t tabel sebesar 2,00247 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 2,664 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Mayasari (2019), Retno Fuji Oktaviani & Annisa Amalia Mulya (2018), Risma Nopianti & Suparno (2021) Tunggu Priyatama & Eka Pratini (2021), Della Noviyanti & Herman Ruslim (2021), Alfianita & Perdana Wahyu Santosa (2022), Rita Kusumawati & Irham Rosady (2018) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan.

3. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung  $4,918 > F_{tabel} 3,15884$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, dengan tingkat signifikansi  $0,011 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Risma Nopianti & Suparno (2021) Tunggu Priyatama & Eka Pratini (2021), Della Noviyanti & Herman Ruslim (2021), Alfianita & Perdana Wahyu Santosa (2022), Rita Kusumawati & Irham Rosady (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 baik secara parsial maupun simultan, hal ini dapat dilihat dari kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020- 2022. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020- 2022. Secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020- 2022.

### Daftar Pustaka

- Alfianita, A., & Santosa, P. W. (2022). Effect of Dividend Policy, Capital Structure, Profitability, and Growth on Firm Value. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.33476/jamer.v1i1.3>
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (E. D. Astawinetu & S. Handini (eds.)). Scopindo Media Pustaka.
- Barus, A. C., & Leliani. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 783. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7660>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals Management Of Financial*. In Cengage Learning (Vol. 0, Issue 0).
- Cordiaz, E. F., . E., & Situmeang, C. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in the Company Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 8(12), 328–337. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211241>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil (ed.)). ALFABETA cv.
- Gumanti, T. A. (2017). *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*. Mitra Wacana Media.
- Irnowati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura.

- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedu). PRENADAMEDIA GROUP.
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value? Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 5(2), 194–202.  
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., D., J. B., Lim, J., & Tan, R. (2015). Pengantar Keuangan Perusahaan (C. Sasongko (ed.); Edisi Glob). Salemba Empat.
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian, 1–109.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>